

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat menentukan suatu penelitian karena menyangkut cara yang benar dalam mengumpulkan data, analisa data, dan pengambilan kesimpulan penelitian serta dapat menentukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Pembahasan dalam metode penelitian ini meliputi identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, alat ukur yang digunakan, dan metode analisis data.

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat: *Self-regulated learning*
2. Variabel bebas: - Kelas Internasional
- Kelas Reguler

3.2 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 *Self-Regulated Learning*

Self-Regulated Learning merupakan suatu kemampuan yang menuntut usaha siswa untuk mampu mengatur dan mengarahkan metakognisi, motivasi, dan perilakunya dalam kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. *Self-Regulated Learning* ini diungkap dengan skala yang terdiri dari tiga aspek, yaitu: (1) aspek metakognisi merupakan kemampuan untuk dapat memahami hal yang dibutuhkan dalam menghadapi situasi belajar, (2) aspek motivasi

merupakan pendorong yang ada pada individu untuk dapat mengarahkan individu dalam mengorganisir aktivitas belajarnya, dan (3) aspek perilaku yang merupakan upaya individu untuk memilih, menyeleksi, dan memanfaatkan strategi belajar dan lingkungan yang mendukung aktivitas belajarnya.

3.2.2 Kelas Internasional

Kelas Internasional adalah kelas dengan proses pembelajaran menggunakan Bahasa Inggris yang dibimbing oleh guru *Native* yang berasal dari luar negeri, serta menggunakan kurikulum internasional berdasarkan silabus dari *University of Cambridge International Examinations (CIE)*.

3.2.3 Kelas Reguler

Kelas Reguler adalah kelas dengan proses pembelajaran standart sesuai dengan kelas pada umumnya, proses pembelajaran menggunakan Bahasa Indonesia, serta menggunakan kurikulum nasional sesuai arahan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek yang dimaksud untuk diteliti. Populasi dibatasi dengan subjek atau individu yang sedikit dan memiliki sifat yang sama akan diambil wakil dari populasi yang disebut sampel penelitian. (dalam Hadi, 2000).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X dan XI SMA Shafiyatul Amaliyah yakni sebanyak 210 siswa. Kelas internasional dengan jumlah 30 siswa dan siswa kelas X dan XI pada kelas reguler dengan jumlah 180

siswa yang berasal dari 3 kelas X dan 3 kelas XI SMA Shafiyyatul Amaliyah Medan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010), sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti. Dalam menentukan jumlah sampel Arikunto (2010), menjelaskan apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjek diatas 100 orang maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.

Jumlah sampel sebanyak 210 siswa, dari kelas internasional 2 kelas dengan jumlah siswa 30. Kelas reguler terdapat 5 kelas dengan jumlah 180 siswa. Agar tidak terjadi perbedaan maka, oleh peneliti dibatasi dengan mengambil 60 sampel 30 dari kelas internasional dan 30 dari kelas reguler.

Table. 2 Data sampel penelitian SMA Shafiyyatul Amaliyah Medan

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
Inter X dan XI	30	30
Reg X dan XI	180	30
Jumlah	210	60

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Untuk memperoleh sampel yang dapat mencerminkan keadaan populasinya, maka harus digunakan teknik pengambilan sampel yang benar. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok sampel yaitu kelompok sampel kelas internasional dan kelompok kelas reguler.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada kedua kelompok sampel tersebut adalah teknik *Random Sampling*, artinya semua anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Teknik memilih dilakukan pada kelas reguler agar jumlah sampel sama dengan kelas internasional 30 siswa, maka kelas reguler yang terdiri dari 6 kelas diambil 5 siswa tiap kelas untuk menjadi sampel, dengan total 30 siswa, melalui mengundi nomor urutan absensi siswa, untuk diperoleh 5 nomor secara acak.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Alat ukur merupakan metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variable yang diketahui (dalam Hadi, 2000). Metode pengambilan data yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *self-regulated learning*. Skala merupakan adaptasi dari Nindyah (2013), yang tersusun berdasarkan aspek-aspek *self regulated learning*.

3.6 Validitas dan Reliabelitas

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian sosial, khususnya psikologi adalah cara memperoleh data yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting, artinya bahwa kesimpulan penelitian akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya (Azwar, 2007). Dengan memperhatikan kondisi ini, tampak bahwa alat mengumpul data dalam mengungkap kondisi yang akan diukur, tergantung pada validitas dan reliabelitas alat ukur yang digunakan.

3.6.1 Validitas

Didalam penelitian ini dilakukan uji validitas berdasarkan validitas isi dan validitas konstruk. Validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah butir dari skala mencerminkan ciri dari sampel perilaku yang diukur. Validitas isi ditentukan melalui pendapat profesional, ini bisa dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Sedangkan validitas konstruk bertujuan untuk menguji apakah skala sesuai dengan dasar teorinya. Untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor aitem dengan skor total yang dinyatakan dengan koefisien validitas (dalam Anastasi & Urbina, 1998).

Alat tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrument yang terdiri dari aspek-aspek *self regulated learning*, beradaptasi dari Nindyah, (2013). Rumus yang digunakan dalam mencari validitas tersebut adalah menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N} \div \sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}$$

- Keterangan :
- r_{xy} : Koefisien korelasi antar tiap butir item dengan skor total
 - N : Jumlah subjek
 - $\sum X$: Jumlah skor keseluruhan subjek tiap butir
 - $\sum Y$: Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
 - $\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total
 - $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
 - $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

3.6.2 Reliabelitas

Menurut Azwar (2005), reliabelitas mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat

dipercaya. Uji reliabilitas alat ukur ini menggunakan pendekatan konsistensi internal, yaitu suatu bentuk tes yang hanya memerlukan satu kali pengenaan tes kepada sekelompok individu sebagai subjek penelitian.

Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan menggunakan formula *alpha* dari Cronbach, dimana reliabilitasnya dinyatakan dengan koefisien angka antara 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien mendekati angka 1,00 berarti reliabilitas alat ukur semakin tinggi dan sebaliknya. Dari data selanjutnya dianalisis dengan *SPSS 17.0* yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. (dalam Ghozali, 2006).

Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien alpha sebagai berikut :

$$r_{tt} = 1 - \frac{Mki}{Mks}$$

Keterangan :

r_{tt} : Indeks reliabilitas alat ukur

1 : Bilangan konstan

Mki : Mean kuadrat antar butir

Mks : Mean kuadrat antar subjek

3.7 Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian, maka teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah *t-test*, yaitu untuk menguji perbedaan *self-regulated learning* pada siswa kelas internasional dengan siswa kelas reguler. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan teknik statistik analisis *t-test* dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0*, adapun rumusnya *t-test* adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{Mx - My}{SDbM}$$

Keterangan :

M_x : Rata-rata dari sampel x

M_y : Rata-rata dari sampel y

SD_{bM} : Standar kesalahan perbedaan rata-rata

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan *t-test*, maka perlu dilakukan uji asumsi yang meliputi:

1. Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah bentuk sebaran data empirik mengikuti bentuk sebaran data normal teoritik uji normalitas menggunakan teknik statistik *one sample kolmogorov smirnov* dengan menggunakan program *SPSS 17.0*.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk mengetahui *equality of variance*. Sebelum melakukan analisis data, semua data yang telah diperoleh dari subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi

- a. Uji normalitas sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian menyebar mengikuti prinsip kurva normal.
- b. Uji homogenitas varians, yaitu untuk melihat atau menguji apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat homogen.

Selanjutnya penghitungan data statistik dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer, yaitu *SPSS 17.0*.